



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
PADA BANK MEGA SYARIAH CABANG PEKANBARU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI



OLEH

AMELIA SELFA
NIM. 11425204100

**PROGRAM S1
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



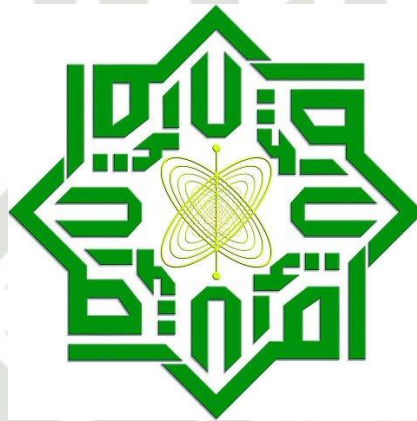
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB)
PADA BANK MEGA SYARIAH CABANG PEKANBARU
MENURUT EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



OLEH

AMELIA SELFA
NIM. 11425204100

**PROGRAM S1
JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2019**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

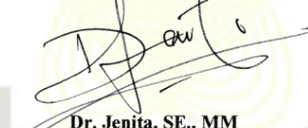
Skripsi dengan judul, **Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi**

Islam yang ditulis oleh:

Nama : AMELIA SELFA
 NIM : 11425204100
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Fakultas : Syariah dan Hukum

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah
 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Mei 2019
 Pembimbing Skripsi


Dr. Jenita, SE., MM
 NIP. 19650126 201411 2 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **“Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam”**, yang ditulis oleh :

Nama : **Amelia Selfa**
 NIM : 11425204100
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasahkan pada :
 Hari / Tanggal : Kamis, 10 Oktober 2019
 Waktu : 08:00
 Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

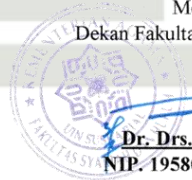
Ketua
Dr. Wahidin M.Ag

Sekretaris
Dr. Jenita, SE. MM

Penguji I
Dra. Hj. Yusliati, MA

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum



Dr. Drs. H.Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 198603 1 005

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Amelia Selfa (2019): Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru menurut Ekonomi Islam.

Adapun hal yang melatar belakangi, penulis mengangkat judul ini salah satu pembiayaan menggunakan jaminan pembiayaan kendaran Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru, di mana mereka menerapkan jaminan hanya menggunakan surat saja tanpa meninggalkan kendaraan atau fisik dari barang tersebut, sehingga syaratnya lebih mudah dibandingkan tempat lain. Namun berdasarkan fenomena yang penulis jumpai berdasarkan data tabel pada tahun 2018 mengalami penurunan.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru dan bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*), metode analisa data digunakan dalam penelitian ini adalah analisa diskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data-data tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut kemudian data tersebut dihubungkan antara yang satu dengan yang lainnya sehingga akhirnya akan diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di temukan bahwa penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru adalah dengan melakukan penilaian karakter calon nasabah, melakukan penilaian kapasitas calon nasabah, melakukan penilaian modal calon nasabah, melakukan penilaian kondisi ekocomi calon nasabah dan melakukan penilaian jaminan calon nasabah. Sedangkan tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan ekonomi Islam, walaupun Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru meminta jaminan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan. Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru berpijak pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah menyatakan : Pada prinsipnya, dalam pembiayaan mudharabah tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, Lembaga Keuangan Syari'ah dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

Kata Kunci: Penerapan, Pembiayaan, Kendaraan Bermotor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat termasuk umat yang mendapat safaat beliau di akhirat kelak.

Skripsi ini berjudul: Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam. Skripsi yang disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan yang tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada :

Ayah tercinta Amhar dan Ibu tersayang Eliyani yang dengan tulus dan tidak henti-hentinya memberikan doa, motivasi, dukungan penuh baik moril maupun materil selama penulis kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga ayah dan ibu selalu dalam lindungan rahmat dan karunia-Nya.

Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, MA beserta wakil rektor I, II dan III.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Bapak Dr. Drs. H. Hajar Hasan, MA beserta Wakil Dekan I, II dan III.
4. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Bapak Bambang Hermanto, M.Ag dan Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak yang telah banyak membantu, membimbing penulis selama perkuliahan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Pembimbing Dr. Jenita, SE, MM yang telah membimbing dan memberikan arahan serta meluangkan waktunya demi penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademis penulis yang selalu membimbing dan memberikan solusi ketika penulis mengalami masalah selama perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu dosen serta pegawai di lingkungan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis. Semua ilmu yang telah diberikan sangat berarti dan berharga demi kesuksesan penulis di masa mendatang.
8. Segenap keluarga penulis abang, kakak serta adik yang telah memberikan motivasi, doa dan juga bantuan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya angkatan tahun 2014 yang telah banyak memberikan bantuan maupun motivasi kepada penulis selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Doa dan harapan penulis semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak dengan kebaikan yang melimpah baik di dunia ini terlebih di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang bersifat membangun dan memperbaiki skripsi ini kedepan. Atas kritik dan sarannya penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, Oktober 2019
Penulis

AMELIA SELFA
NIM. 11425204100

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	13
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan.	16
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah	18
B. visi dan misi	19
C. struktur organisasi Bank Mega Syariah.	20
D. Aktivitas Bank Mega Syariah	26
BAB III TINJAUAN TEORITIS	
A. Pengertian Pembiayaan.....	32
B. Tujuan Pembiayaan.....	34
C. Fungsi Pembiayaan	36
D. Unsur-Unsur Pembiayaan	37
E. Prinsip Pembiayaan.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Jenis Pembiayaan	43
---------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru	47
B. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) Pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

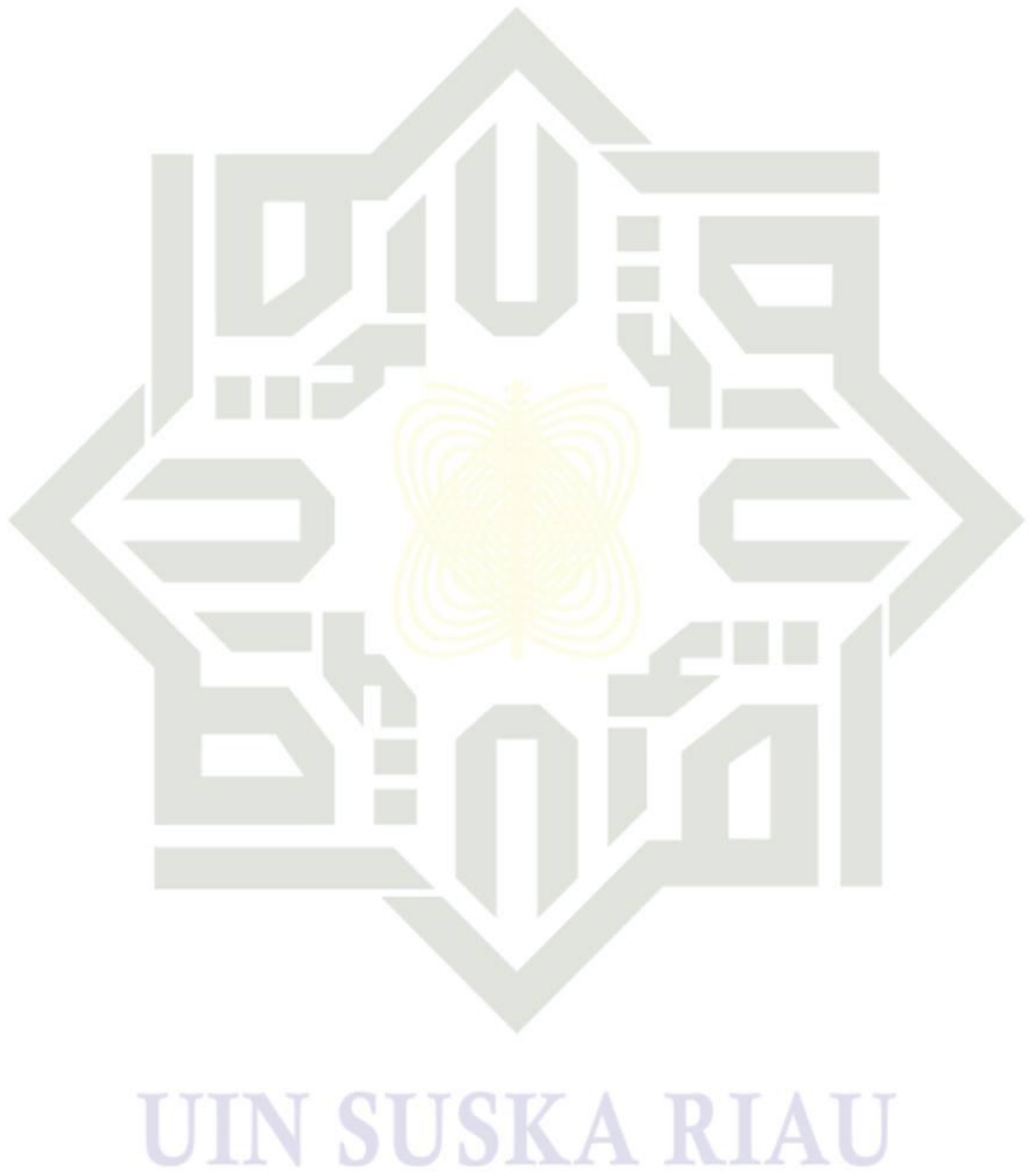


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Struktur Organisasi Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Tahun 2019.....	21
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I **PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan sangat dibutuhkan keberadaannya untuk menunjang sektor ekonomi, hal ini disebabkan karena bank adalah lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya. Seperti diketahui bersama di Indonesia telah ada dua sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sebagaimana dalam peraturan mengenai perbankan syariah di dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 belum spesifik sehingga lahirlah Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Pengertian perbankan syariah pada undang-undang ini adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, sehingga tata cara operasionalnya berdasarkan tata cara muamalat, yaitu berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam al-Quran dan al-Hadist. Berpedoman pada praktik-praktik bentuk usaha yang ada pada zaman Rasulullah Saw, bentuk-bentuk usaha yang tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha baru yang lahir sebagai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil ijtihad para ulama dan cendikiawan yang tidak menyimpang dari ketentuan al-Quran dan al-Hadist.¹

Perbankan syariah di Indonesia dapat berkembang dengan pesat karena kemampuannya dalam menghimpun dan menyediakan dana pembiayaan dengan menerapkan sistem bagi hasil dari pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan, jika terjadi resiko maka ditanggung oleh kedua belah pihak, yaitu bank dan masyarakat pengguna dana atau yang lebih dikenal dengan nasabah. Hal ini disebabkan karena kedudukan antara bank dan masyarakat pengguna dana bukan sebagai kreditor dan debitor tetapi sebagai mitra, jadi yang digunakan adalah prinsip kemitraan (*partnership*), sehingga dalam perbankan syariah menerapkan asas kehati-hatian dan kegiatan usaha yang sehat serta diterapkan konsep keadilan, seperti halnya adanya jaminan atau agunan dari nasabah yang melakukan pembiayaan pada perbankan syariah.²

Jaminan timbul dikarenakan adanya perjanjian pembiayaan antara nasabah dan bank. Dalam perjanjian ini timbul kewajiban bagi nasabah untuk mengembalikan dana yang dipinjamnya, tetapi dalam pengembalian dana yang dipinjam itu sering kali masalah timbul, di mana salah satunya adalah nasabah lalai dalam mengembalikan dana tersebut, sehingga dibutuhkan jaminan guna memastikan pengembalian dana bank.

¹ Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui, Takaful dan Pasar Modal) di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 6

² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya jaminan, maka menimbulkan hak yang diutamakan bagi bank dalam pelunasan pembiayaannya, sebagaimana diatur dalam Pasal 1131 KUHPerdara, yang menyatakan: Segala kebendaan si berhutang, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada di kemudian hari, menjadi tanggungan untuk segala perikatan perseorangan.³

Jadi hak tagih bank dijamin dengan barang nasabah yang sudah ada pada saat terjadinya perjanjian pembiayaan, barang yang akan ada yaitu barang yang pada saat perjanjian pembiayaan belum ada tetapi kemudian menjadi milik nasabah baik benda bergerak maupun benda tidak bergerak. Jaminan dapat berupa jaminan materiil atau kebendaan maupun immaterial atau perorangan. Jaminan yang bersifat perorangan dapat berupa penanggungan yang berbentuk jaminan pribadi maupun jaminan perusahaan. Sedangkan jaminan kebendaan merupakan pengikatan barang sebagai jaminan utang.

Pada bank syariah, jaminan digunakan untuk jasa pembiayaan. Dengan ketentuan barang yang dijadikan jaminan itu harus disimpan oleh bank atau disebut dengan *rahn* pada istilah bank syariah. Hal ini dapat menghambat usaha yang dilakukan oleh pengguna dana, apabila barang yang menjadi jaminan tersebut merupakan barang yang digunakan untuk usahanya, oleh karena itu untuk mempermudah masyarakat pengguna dana, maka bank syariah pada pembiayaannya menggunakan lembaga jaminan fidusia.

³ Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Penerbit: Buana Press, h. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam meminimalisir kerugian yang kemungkinan akan terjadi, bank harus menerapkan prinsip analisis pembiayaan yang merupakan pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah pada saat melakukan analisis pembiayaan. Istilah ini lebih dikenal dengan sebutan 5C yaitu *character, capacity, capital, collateral* dan *condition of economy*.⁴ Untuk lebih jelasnya dapat lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan berikut:

1. *Character*

Penilaian karakter dilakukan oleh bank kepada nasabah untuk mengetahui itikad dari nasabah tersebut, baik perilaku sehari-harinya, wataknya dan sifat-sifat pribadi yang dimiliki nasabah tersebut. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah karakter yang dimiliki nasabah tersebut memang benar-benar baik atau kurang baik. Hal tersebut juga bisa dilihat dari BI *checking* nasabah tersebut. Walaupun nasabah tersebut diyakini mampu secara finansial untuk memenuhi kewajiban, namun jika nasabah tersebut memiliki itikad yang kurang baik maka bank akan mempertimbangkan untuk pemberian pembiayaan atau bias jadi bank tidak akan merealisasi pembiayaan yang diajukan.

Gambaran mengenai penilaian tentang karakter calon nasabah, yaitu :

- a. Meneliti riwayat hidup calon nasabah
- b. Verifikasi data dengan melakukan *interview*

⁴ Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Teras, 2014), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Meneliti reputasi calon nasabah tersebut di lingkungan usahanya
- d. Bank Indonesia *checking* dan meminta informasi antar bank
- e. Mencari informasi atau *trade checking* kepada asosiasi-asosiasi usaha dimana calon nasabah berada
- f. Mencari informasi tentang gaya hidup dan hobi calon nasabah.⁵

2. *Capacity*

Penilaian kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha guna memperoleh laba yang nanti akan dapat digunakan untuk mengembalikan pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan kepada nasabah. Untuk mengukur *capacity* dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan :

- a. Pendekatan historis, yaitu penilaian dengan menunjukkan perkembangan usaha yang dimilikinya minimal umur usaha lebih dari 2 tahun.
- b. Pendekatan profesi, yaitu penilaian latar belakang pendidikan para pengurus perusahaan. Hal ini dilakukan untuk perusahaan yang menghendaki keahlian teknologi tinggi dan profesionalisme tinggi.
- c. Pendekatan yuridis, yaitu apakah calon nasabah mampu dan memiliki kapasitas untuk mewakili badan usaha yang diwakilinya untuk mengadakan perjanjian pembiayaan dengan bank.
- d. Pendekatan manajerial, yaitu menilai kemampuan dan ketrampilan nasabah dalam melaksanakan tugas dan kewajiban nya memimpin perusahaan.

⁵ Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pendekatan teknis, yaitu penilaian kemampuan nasabah dalam hal mengelola faktor-faktor produksi sehingga mampu menguasai pangsa pasar yang ditargetkan oleh perusahaan.⁶

3. *Capital*

Capital digunakan untuk melihat seberapa besar penggunaan modal dalam kegiatan usahanya, apakah modal yang selama ini digunakan sesuai dengan laporan keuangan yang diberikan calon nasabah kepada bank syariah atau justru antara modal yang ada dengan penggunaan modal untuk pengelolaan usaha tidak sesuai atau terdapat kejanggalan. Dalam penilaian *capital* bank syariah selain melihat dari laporan keuangan calon nasabah, juga harus dilihat dari sumber modal yang didapat oleh calon nasabah.⁷

Selain terfokus pada modal yang dimiliki nasabah bank syariah juga perlu menilai seberapa besar utang atau kewajiban yang dimiliki nasabah kepada lembaga lain, apakah nilainya lebih besar dari modal yang dimiliki atau bahkan kewajiban tersebut bernilai kecil sehingga tidak perlu ada yang dikhawatirkan mengenai pembiayaan yang nanti akan diajukan kepada bank syariah.

4. *Collateral*

Pengertian jaminan menurut Mariam Darus Badruzaman adalah suatu tanggungan yang diberikan oleh seorang debitor dan atau pihak ketiga kepada kreditor untuk menjamin kewajibannya dalam suatu

⁶ *Ibid*

⁷ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perikatan.⁸ Menurut Rachmadi Usman jaminan itu suatu tanggungan yang dapat dinilai dengan uang, yaitu berupa kebendaan tertentu yang diserahkan debitor kepada kreditor sebagai akibat dari suatu hubungan perjanjian utang piutang atau perjanjian lain.⁹

Menurut Hartono Hadi Saputro juga berpendapat bahwa jaminan adalah sesuatu yang diberikan debitor untuk menimbulkan keyakinan bahwa debitor akan memenuhi kewajiban yang dapat dinilai dengan uang yang timbul dari suatu perikatan.¹⁰ Menurut Suyanto, ahli hukum perbankan mendefinisikan jaminan adalah penyerahan kekayaan atau pernyataan kesanggupan untuk menanggung pembayaran kembali suatu utang.¹¹

Jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun non fisik.¹² Bank tidak akan memberikan pembiayaan melebihi dari nilai agunan, kecuali untuk pembiayaan tertentu yang dijamin pembayarannya oleh pihak tertentu. Dalam analisis agunan faktor yang sangat penting diperhatikan adalah harga jual dari agunan yang diserahkan kepada bank. Bank syariah perlu mengetahui minat pasar terhadap agunan yang diserahkan oleh calon nasabah. Bila agunan merupakan barang yang diminati oleh banyak orang (*marketable*), maka bank yakin bahwa agunan

⁸ Mariam Darus Badruzaman, dkk, *Kompilasi Hukum Perikatan*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2001), h. 17

⁹ Rachmadi Usman, *Hukum Jaminan Keperdataan*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1

¹⁰ Hartono Hadi Saputro, *Pokok-Pokok Hukum Jaminan*, (Yogyakarta: Liberty, 1986), h.

¹¹ *Ibid*

¹² Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diserahkan calon nasabah mudah diperjual belikan. Pembiayaan yang ditutup oleh agunan yang penjualnya bagus, resikonya rendah.¹³

jaminan mempunyai dua fungsi yaitu, *pertama* untuk pembayaran hutang seandainya debitor tidak mampu membayarnya, *kedua* sebagai akibat dari fungsi pertama ialah merupakan salah satu factor penentu jumlah kredit yang dapat diberikan.¹⁴

Salah satu prinsip yang digunakan untuk menganalisa sebuah pembiayaan adalah prinsip jaminan. Dalam proses pengajuan pembiayaan disebuah perbankan, jaminan merupakan suatu yang harus ada untuk pembiayaan pada *limit plafond* tertentu. Jaminan merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka mengantisipasi jika suatu saat nasabah melakukan wanprestasi.

Tujuan dari diterapkan prinsip 5C ini secara tidak langsung bertujuan antara nasabah dengan bank syariah tidak menerima hasil yang tidak jelas (*gharar*) dan agar terjadi kerelaan antara kedua belah pihak. Seperti yang telah dijelaskan dalam al Quran yang berbunyi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا.

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan

¹³ Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 124

¹⁴ Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. an Nisa : 29).¹⁵

Pengikatan jaminan pembiayaan atau kredit dilakukan dengan membuat perjanjian jaminan pembiayaan atau kredit yaitu perjanjian antara kreditur dan debitur atau pihak ketiga yang isinya menjamin pelunasan utang yang timbul dari pemberian pembiayaan atau kredit.

5. *Condition of economy*

Penilaian kondisi usaha dapat dipengaruhi oleh situasi sosial dan ekonomi yang ada. Tidak hanya pada sektor yang akan dibiayai saja, melainkan pada sektor ekonomi menyeluruh yang dalam hal ini juga menjadi bagian dari penentuan kondisi usaha calon nasabah yang akan dibiayai. Hal ini dapat meliputi analisis terhadap variable ekonomi mikro. Pada saat ekonomi mengalami penurunan atau dalam keadaan krisis, bank syariah akan lebih berhati-hati lagi dalam memberikan pembiayaan, hal ini dilakukan karena bank syariah ingin menilai beberapa kondisi yang memang dijadikan sebagai acuan dalam penilaian *condition of economic* (kondisi ekonomi calon nasabah) :

- a. Perkiraan permintaan konsumen (daya beli masyarakat), luas pasar, persaingan usaha, dan tersedianya barang subsidi.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *al Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Tiga Serangkai, 2007), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Proses produksi perusahaan yang berkaitan dengan perkembangan teknologi dan ketersediaan bahan baku. Keadaan pasar modal dan pasar uang, kredit penjual, kredit pembeli, dan perusahaan suku bunga.

Terhadap jaminan atau *collateral* kebendaan dikenal beberapa macam dalam hukum, yaitu :

- 1) Hak tanggungan, yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1996 tentang hak tanggungan atas tanah beserta benda-benda yang berkaitan dengan tanah, atau yang dikenal dengan UUHT. Objek jaminan kebendaan hak tanggungan adalah tanah dan benda-benda yang berkaitan dengan tanah sehingga yang dulunya menggunakan hipotik sebagai lembaga jaminan untuk tanah dan turunannya tidak berlaku lagi dengan adanya UUHT.
- 2) Hipotik digunakan untuk jaminan kebendaan yang objek jaminannya adalah benda tidak bergerak selain tanah. Hipotik ini diatur dalam Pasal 1162 sampai dengan 1178 KUHPerdara.
- 3) Gadai digunakan untuk benda bergerak yang pelaksanaannya dengan cara diserahkan, sehingga objek jaminan yang menggunakan lembaga gadai berada dalam kekuasaan kreditor, baik penguasaan secara fisik maupun hak kepemilikannya (yuridis). Gadai diatur dalam KUHPerdara Pasal 1150 sampai dengan Pasal 1160.
- 4) Jaminan *fidusia* diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan *Fidusia*. Pada jaminan *fidusia* objek jaminannya sama dengan gadai yaitu benda bergerak dan tidak bergerak tetapi debitor tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menguasai secara fisik objek tersebut, sedangkan kreditor hanya menguasai secara yuridis (hak milik) atas objek tersebut, oleh karenanya jaminan *fidusia* merupakan lembaga jaminan yang didasarkan kepercayaan, sehingga apabila debitor telah membayar kewajibannya, maka kreditor berkewajiban untuk mengembalikannya, begitu juga sebaliknya jika debitor wanprestasi maka kreditor berhak mengeksekusi objek tersebut.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang karyawan Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru mengatakan bahwa Bank Mega Syariah tidak menyimpan jaminan dari nasabah, lantaran bisa menghambat perkembangan usaha yang dilakukan usaha nasabah dan juga calon nasabah tidak akan mau meminjam uang ke Bank Mega Syariah lantaran bank-bank konvensional tidak melakukan seperti itu, hanya memberikan jaminan atau *collateral fidusia* atau pihak bank hanya memegang surat pembiayaan kendaraan bermotor.¹⁷

Tabel I.1
Jumlah Nasabah Pembiayaan Kendaraan Bermotor
Pada PT. Bank Mega Syariah

No	Tahun	Jumlah Karyawan	Jumlah nasabah	Jumlah Penyaluran (Rp)
1	2013	14	171	2.394.000.000,-
2	2014	15	213	3.301.500.000,-
3	2015	16	219	3.438.300.000,-
4	2016	17	242	3.933.000.000,-
5	2017	17	267	4.565.700.000,-
6	2018	17	250	4.252.700.000,-

Sumber: PT. Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru

¹⁶ Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani, *Jaminan Fidusia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 4-5

¹⁷ Fitri Susilawati, (Karyawan Bank Mega Syariah), *Wawancara*, Pekanbaru, 9 April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah nasabah pada Bank Mega Syariah Kota Pekanbaru pada tahun 2013 berjumlah 171 nasabah dengan penyaluran sebesar Rp.2.394.000.000,-, pada tahun 2014 berjumlah 213 nasabah dengan penyaluran sebesar Rp.3.301.500.000,-, pada tahun 2015 berjumlah 219 nasabah dengan penyaluran sebesar Rp.3.438.300.000,-, pada tahun 2016 berjumlah 242 nasabah dengan penyaluran sebesar Rp.3.933.000.000,-, pada tahun 2017 berjumlah 267 nasabah dengan penyaluran sebesar Rp.4.565.700.000,-. Sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 250 nasabah dengan penyaluran sebesar 4.252.700.000,-. Ini menunjukkan bahwa nasabah Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru mengalami penurunan.

Hasil dari pembicaraan penulis dengan salah seorang nasabah Bank Mega Syariah Kota Pekanbaru tentang penggunaan jaminan dalam perjanjian pembiayaan mengatakan: bahwa kebijakan yang di ambil oleh bank mega syariah dalam perjanjian pembiayaan dengan menggunakan jaminan sangat baik, karena dengan menggunakan jaminan PKB nasabah sangat terbantu. Seperti contoh; ibu wati ini adalah seorang pedagang sayur keliling, karena kekurangan modal ibu wati meminjam uang di bank mega syariah dengan jaminan motor yang ia pergunakan setiap harinya. Akan tetapi bank mega syariah tidak menahan motor yang ia pakai melainkan surat nya yang disebut dengan jaminan fidusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul: Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan serta tepat dalam melakukan pembahasan agar mudah dipahami, maka penulis membatasi penelitian ini tentang: penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru menurut ekonomi Islam.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Manfaat Penelitian

- a. Untuk melengkapi persyaratan guna menyelesaikan studi pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pelaku ekonomi syariah dalam melakukan pembiayaan.
- c. Dapat memberikan kontribusi bagi para intelektual-intelektual muda dalam melakukan pembiayaan.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat lapangan (*field research*) yang berlokasi di kantor Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Jl. Jendral Sudirman Kota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru dan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Sedangkan objek penelitian adalah penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru menurut ekonomi Islam.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti yang dianggap dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan populasi.¹⁸ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang, yaitu: 1 orang pimpinan dan 17 orang karyawan, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 orang dengan menggunakan metode total sampling (seluruh populasi dijadikan sampel).

4. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari pimpinan dan karyawan, dan yang berhubungan penelitian ini.
- b. Data sekunder, yaitu literatur yang berkaitan dengan pembahasan yang diteliti, yaitu berupa buku-buku ilmiah, dokumen dan yang mendukung penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan untuk melihat kejadian yang sebenarnya.
- b. Wawancara, yaitu dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan responden.
- c. Studi dokumentasi, yaitu dengan cara melakukan pengambilan data dari arsip yang ada di Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.

6. Analisis Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif yaitu setelah data terkumpul, data-data tersebut diklarifikasikan ke dalam kategori-kategori atas dasar persamaan jenis dari data tersebut kemudian data tersebut dihubungkan antara yang satu dengan

¹⁸ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta : UI Press, 2012), h. 133

yang lainnya sehingga akhirnya akan diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.¹⁹

7. Metode Penulisan

Deskriptif, yaitu menggambarkan secara tetap masalah yang diteliti sesuai dengan data yang diperoleh kemudian dianalisa.

Sistematika Penulisan

Demi untuk terarahnya dan memudahkan dalam memahami tulisan ini, maka penulisan skripsi ini penulis bagi dalam lima bab terdiri dari beberapa pasal yang kesemuanya itu merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

BAB I PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Terdiri dari sejarah, visi dan misi, dan struktur organisasi Bank Mega Syariah.

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Terdiri dari pengertian pembiayaan, tujuan pembiayaan, fungsi pembiayaan, unsur-unsur pembiayaan, prinsip pembiayaan, dan jenis pembiayaan.

¹⁹ *Ibid*, h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru, dan tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah

Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Pada Bulan Nopember 1998 telah memberi peluang yang sangat baik bagi tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-Undang tersebut memungkinkan bank beroperasi sepenuhnya secara syariah atau dengan membuka cabang khusus syariah.

PT. Bank Tugu Pratama (BTP) yang dimotori oleh pimpinan grup dan melakukan *due diligence* ke Bank Kosa dan Bank Guna untuk dikonversi menjadi Bank Syariah. Mulai dari langkah-langkah menuju mendirikan suatu bank dimana pada waktu itu muncul sebuah bank yang tengah jatuh sakit atau krisis. Dimana waktu itu ada sebuah bank yang bernama Bank Bapindo. Bank Bapindo diambil alih sahamnya oleh Bapak Chairul Tanjung dan dirobah menjadi Mega Bank. Pada tahun 1996 di bawah kepemimpinan Bapak Cacuk dirobah dari Mega Bank Menjadi Bank Mega. Dengan telah lamanya berdiri Bank Mega maka Bapak Chairul Tanjung selaku pemegang saham ingin mendirikan suatu bank syariah dimana dimulai dari bank tugu dan menjadi bank mega syariah Indonesia dimana pada waktu itu dirutnya dimonotori oleh Bapak Beny Wicaksono dan pada tahun 2007 Bank Mega Syariah Indonesia (BMSI) diganti nama menjadi Bank Mega Syariah misi ini kemudian diwujudkan dalam bentuk keberadaan unit Mega Mitra Syariah (M2S).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT. Bank Mega Syariah Pekanbaru berdiri pada tanggal 2 Agustus Tahun 2003. Dengan segala kekurangan dan kelebihan dengan harapan dapat meningkatkan taraf ekonomi masyarakat Kota Pekanbaru serta membantu pemerintahan Kota Pekanbaru.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sejalan dengan konsep dan perkembangan yang berlandaskan dengan landasan syariah yang dalam kaitanya untuk mengembangkan suatu usaha, juga meningkatkan keahlian khususnya dalam bidang perekonomian. PT. Bank Mega Syariah hadir, tampil, dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Mega Syariah Kantor Cabang Pekanbaru dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. M2S hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik. Bank Mega Syariah merupakan suatu bank yang mewujudkan suatu perkembangan ekonomi bersama masyarakat yang berlandaskan syariah dan juga berorientasi mencari laba untuk anggota dan lingkungan dalam perusahaan.²⁰

Visi dan Misi

1. Visi

Menjadikan Bank Syariah Kebanggaan Bangsa

²⁰ Profil Bank Mega Syariah Kota Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi

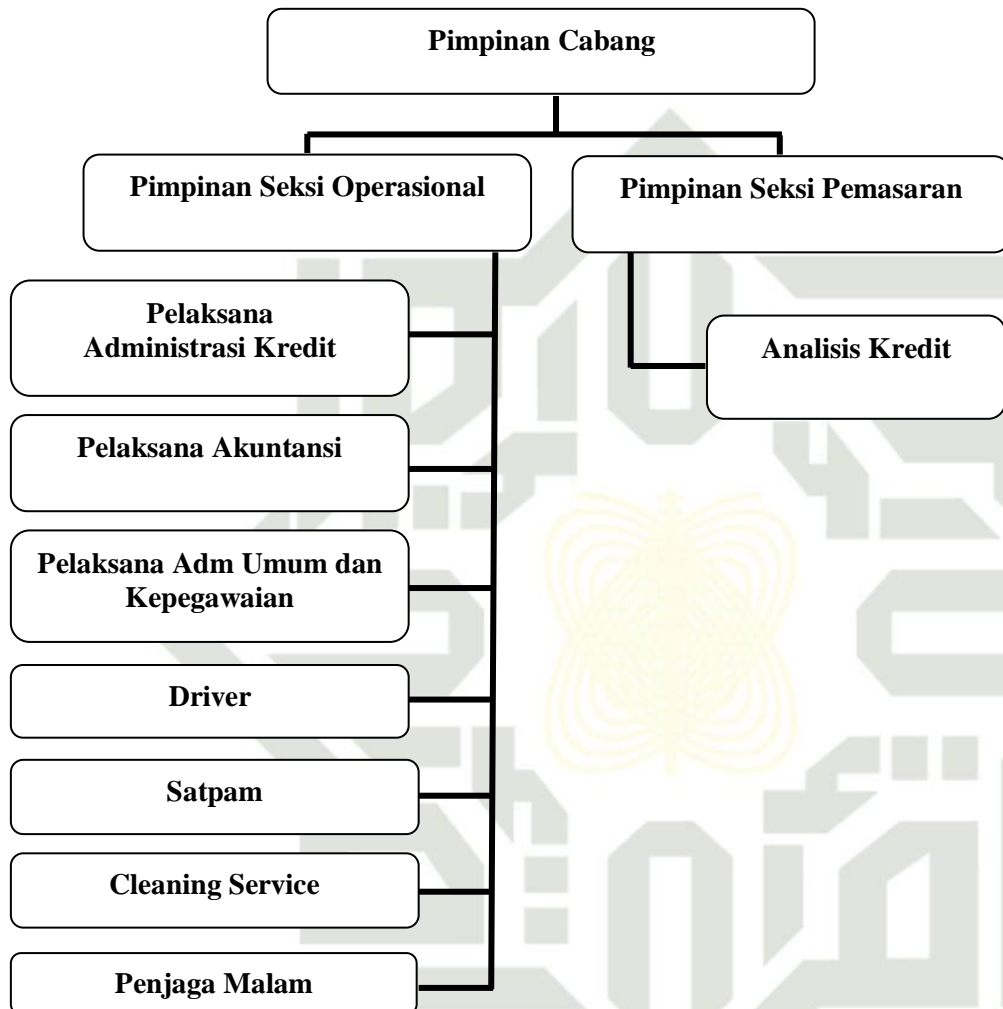
- a. Memberikan jasa layanan keuangan syariah terbaik bagi semua kalangan.
- b. Melalui kinerja organisasi yang unggul.
- c. Meningkatkan nilai tambahan bagi *stake holder* dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.²¹

Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, struktur organisasi memperlihatkan tingkatan dalam suatu organisasi yang memberi perintah, menjalankan, melaksanakan, serta siapa yang memutuskan kebijaksanaan, dan lain-lain. Bagan dari struktur organisasi pada Bank Mega Syariah cabang Kota Pekanbaru dapat dilihat pada gambar berikut ini:

²¹ *Ibid*

Gambar II.1
Struktur Organisasi
Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Tahun 2019



Sumber: PT. Bank Mega Syariah Pekanbaru

Adapun gambaran umum uraian pembagian tugas masing-masing personil sesuai bidang atau seksi yang ditempati dari struktur adalah:

1. Unit Meneger/ Kepala Cabang

Bertujuan Mengelola operasional cabang berdasarkan sistem syariah secara efektif dan efesien untuk tercapainya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Target operasional yang meliputi penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, jasa-jasa, hasil usaha, dan kualitas aktiva produktif.
- b. Pemberian pembiayaan yang aman, sesuai kebutuhan nasabah dan menghasilkan.
- c. Pelayanan yang prima kepada nasabah (*costumer service*).
- d. Terlaksananya kegiatan pemasaran produk dan jasa-jasa bank kepada masyarakat di wilayah kerjanya.

Ringkasan Tugas :

- a) Mengelola secara optimal sumber daya bidang pemasaran agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang.
- b) Memonitor realisasi target operasional cabang serta menetapkan upaya-upaya pencapaiannya.
- c) Melaksanakan strategi pemasaran produk bank guna mencapai tingkat volume atau sasaran yang telah ditetapkan baik pembiayaan.
- d) Pendanaan maupun jasa-jasa.
- e) Melakukan *review* atas proses pemberian pembiayaan dengan penekanan kepada upaya antisipasi risiko pembiayaan.
- f) *Review* prasyarat dalam Surat Penegasan Persetujuan Pembiayaan (SP3) telah sesuai dengan yang diputuskan komite pembiayaan cabang atau kantor pusat.
- g) *Review* akad pembiayaan dan surat sanggup telah sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam SP3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- h) Memonitor ketertiban penyelenggaran *file* dokumen yang dilakukan bawahanya.
- i) Melakukan pemantauan terhadap kualitas aktiva produktif dan mengupayakan pencapaian kolektibilitas lancar minimal sama dengan target yang telah ditetapkan direksi.

2. Operasional Officer

Membantu pimpinan cabang dalam mengelola dan melaksanakan operasional cabang secara efektif dan efisien dibidang operasi berdasarkan sistem syariah dan ketentuan yang berlaku untuk tercapainya:

- a. Target operasional cabang yang meliputi penghimpunan dana, pembiayaan, hasil usaha, jasa-jasa dan kualitas aktiva produktif.
- b. Kelancaran pelayanan kepada nasabah atau investor.
- c. Administrasi secara benar.
- d. Ketepatan dalam pelaporan baik kepada kantor pusat maupun pihak *ekstern*.

Ringkasan Tugas :

- a) Mengelola secara optimal sumber daya bidang operasi agar dapat mendukung kelancaran operasional cabang.
- b) Membuat rencana dan sasaran kerja tahunan cabang dibidang operasi.
- c) Melakukan pengecekan pemenuhan syarat pembiayaan berdasarkan surat penegasan persetujuan pembiayaan (SP3) dan akad pembiayaan.
- d) Memberikan rekomendasi disetujui atau ditundanya pencairan pembiayaan yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Melakukan pemantauan terhadap kualitas aktiva produktif dan menginformasikan hasilnya kepada pimpinan cabang serta manajer pemasaran.
 - f) Mengkoordinir pelaksanaan administrasi pembiayaan dan pelaporannya.
 - g) Mengusulkan penyempurnaan pedoman operasional bank atau ketentuan lainya kepada pimpinan cabang.
3. Finance Officer
- Ringkasan Tugas :
- a. Membantu manajer pemasaran dalam menetapkan Rencana Kerja (RKAP) tahunan bidang pembiayaan.
 - b. Membuat nota analisa pembiayaan.
 - c. Mempersiapkan dokumen pembiayaan yang telah diputuskan.
 - d. Memeriksa kelengkapan dokumen sebelum fasilitas pembiayaan dicairkan.
 - e. Bersama-sama dengan anggota komite pembiayaan lainnya memutuskan pembiayaan sesuai dengan batas wewenangnya.
 - f. Melakukan monitoring atas masa berlakunya legalitas usaha nasabah, asuransi, dan hak atas jaminan yang diterima.
 - g. Pemasaran untuk ditindak lanjuti.
4. Teler
- a. Melakukan pengecekan kelengkapan pemenuhan dokumen pembiayaan sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan syarat yang telah disepakati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Monitoring ketertiban pelaksanaan pembayaran kewajiban nasabah.
- c. Melakukan administrasi jaminan pembiayaan.
- d. Monitoring kewajiban nasabah yang telah jatuh tempo untuk dinformasikan kepada manajer operasi dan diteruskan kepada manajer.

Ringkasan Tugas :

- a) Melayani penyeteroran tunai maupun non tunai dengan benar dan cepat.
- b) Melayani penarikan tunai dan non tunai dengan benar dan cepat dengan memperhatikan batas wewenang yang dimiliki.
- c) Menyerahkan cek atau bilyet giro, slip penarikan serta bloter kepada manajer operasi untuk diperiksa.
- d) Mempersiapkan bundelan uang tunai yang akan dilabel
- e) Mengkompilasi daftar penerimaan dan pengeluaran kas, menghitung saldo kas akhir hari dan mencocokkan dengan jumlah fisik saldo uang tunai yang ada dalam bax-nya sendiri.

5. *Customer Service*

Ringkasan Tugas:

- a. Memberikan penjelasan kepada nasabah atau calon nasabah atau investor mengenai produk bank syariah mandiri, berikut syarat-syarat maupun tata cara prosedurnya.
- b. Melayani pembukaan rekening giro dan tabungan, sesuai permohonan investor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Melayani permintaan buku *cek* atau *bilyet* giro.
 - d. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran (*stoppayment*) baik rekening giro maupun tabungan.
 - e. Melayani penutupan rekening giro baik atas permintaan investor sendiri, karena ketentuan bank (yang telah disepakati investor) maupun karena peraturan Bank Indonesia.
 - f. Melayani permohonan penerbitan dan pencairan deposito berjangka dari investor, dan lain-lain.
6. Supir, yaitu orang yang bertugas mengendarai mobil kantor dan mengantar jemput keperluan-keperluan kantor.
 7. Satpam, yaitu orang yang bertanggung jawab mengenai keamanan kedai bank Mega Syariah Kota Pekanbaru.
 8. Penjaga Malam, yaitu yang bertugas menjaga keamanan kedai bank Mega Syariah Kota Pekanbaru pada malam hari sampai pagi hari.²²

D. Aktivitas Bank Mega Syariah

Guna memenuhi berbagai kebutuhan nasabah yang beragam, Bank Syariah Mega Indonesia merancang dan mengembangkan aneka produk dan jasa yang beragam. Seluruh produk tersebut berbasis bagi hasil dan transaksi riil dalam kerangka keadilan, kebaikan, dan tolong menolong demi terciptanya kemaslahatan seluruh lapisan masyarakat (*rahmatan lil alamin*).

²² *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Produk pendanaan

a. Tabungan Utama iB

Adalah simpanan wadiah yang memungkinkan investasi sesuai syariah sekaligus memperoleh kemudahan mengelola dana selayaknya tabungan. Tabungan Utama iB diperuntukkan bagi perorangan dan institusi dan bisa Anda miliki dengan sangat mudah.

b. Fleksi iB

Simpanan fleksibel sesuai syariah adalah simpanan dengan konsep syariah titipan (*wadiah*) yang dapat anda manfaatkan untuk berinvestasi dalam waktu yang lebih leluasa.

- 1) Menempatkan dana sesuai syariah dalam jangka waktu sesuai kebutuhan Anda (sekurang - kurangnya 1 minggu)
- 2) Mendapatkan keleluasaan untuk menarik dana sewaktu-waktu
- 3) Menjadikan Fleksi iB jaminan bagi kebutuhan pembiayaan

c. Tabungan Rencana iB Mega Syariah

Adalah tabungan perencanaan yang memiliki fleksibilitas tinggi dengan Akad Mudharabah yang dapat digunakan untuk merencanakan semua kegiatan sesuai keinginan nasabah.

d. Tabungan Haji iB MS

Keunggulan:

- 1) Bagi hasil yang kompetitif
- 2) Fasilitas SISKOHAT (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu)
- 3) Fleksibel dalam menentukan setoran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bebas biaya administrasi
- 5) Mendapatkan souvenir yang menarik
- 6) Kemudahan setor *on line real time* diseluruh Cabang Bank Mega Syariah, Mega Mitra Syariah dan Gallery Bank Mega Syariah.
- 7) Fasilitas autodebet untuk setoran bulanan

e. Tabungan Investasya Mega Syariah

Adalah tabungan dengan prinsip *mudharabah* yang meberikan *nisbah* lebih tinggi untuk dana investasi yang lebih besar. Ditujukan untuk nasabah perorangan maupun perusahaan.

Keunggulan:

- 1) Nisbah bagi hasil yang kompetitif
- 2) Memberikan nisbah yang paling tinggi dari jenis tabungan lainnya di Bank Mega Syariah

f. Giro Utama iB,

Adalah rekening koran wadiah yang kemungkinan anda mengelola dana dengan nyaman sesuai kebutuhan. Menyimpan dana sesuai syariah dan mendapatkan kemudahan bertransaksi melalui cek dan bilyet giro? Mengapa Tidak? Giro Utama iB dari Bank Mega Syariah bisa menjawab kebutuhan.

Giro Utama iB memberikan:

- 1) Cek dan bilyet giro sebagai alat transaksi pembayaran
- 2) Kemudahan menjadikannya jaminan bagi kebutuhan pembiayaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kemudahan mendapatkan fasilitas bank garansi untuk keperluan usaha

g. Deposito Plus iB

Simpanan berjangka *mudharabah* yang bukan hanya memberikan nisbah bagi hasil yang relatif tinggi, tetapi juga dapat dijadikan fasilitas jaminan untuk kebutuhan pembiayaan.

2. Produk Pembiayaan

a. KPR Utama iB

KPR Utama iB dari Bank Mega Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

b. KPM Utama iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

c. Multi Guna iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah *murabahah* dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

d. Multi Jasa iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah ijarah dengan angsuran sewa sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) sewa bagi nasabah.

e. Pembiayaan Bisnis Investasi iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah murabahah dengan angsuran sesuai kemampuan nasabah yang telah disepakati sejak awal sampai akhir masa pembiayaan sehingga memberikan ketenangan dan kepastian jumlah pembayaran (angsuran) bagi nasabah.

f. Gadaai Syariah iB

Adalah fasilitas pinjaman dana dengan menggadaikan barang berharga termasuk fasilitas penyimpanannya tanpa adanya tambahan pada saat pengembalian pinjaman dengan menggunakan konsep syariah qardh yaitu pinjaman tanpa tambahan dan konsep syariah Ijarah yaitu perjanjian sewa tempat penyimpanan barang berharga.

g. Bank Garansi iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan menggunakan konsep syariah kafalah yaitu akad penjaminan yang diberikan oleh Bank Mega

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah kepada pihak penerima jaminan (nasabah) atas permintaan pihak terjamin.

h. PRK Syariah iB

Adalah fasilitas pembiayaan dengan *line facility* dimana penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati menggunakan konsep syariah musyarakah dengan nisbah bagi hasil yang disepakati antara bank dan nasabah.

3. Layanan

a. Mega Syariah Card

MegaSyariah Card merupakan fasilitas kartu ATM serbaguna bagi nasabah rekening tabungan Bank Mega Syariah yang dapat digunakan untuk penarikan tunai pada seluruh AMT berlogo ATM Bersama.

b. Mega Syariah Deposit Box

Mega Syariah *safe deposit box* adalah fasilitas penyimpanan barang berharga (*safe deposit box*) dengan berbagai ukuran dan harga hemat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAU TEORITIS

A. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas yang sangat penting, karena dengan pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha bank. Sebaliknya, jika pengelolaannya tidak baik maka akan menimbulkan permasalahan dan berhentinya usaha bank.²³ Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁴

Menurut Muhammad Riduan, pembiayaan berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dikerjakan oleh orang lain.²⁵ Pendapat dari Veithzal Rivai mengemukakan bahwa pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.²⁶

²³ <http://danifsunny.blogspot.com/2014/05/pembiayaan-bermasalah-perbankansyariah.html>. Diakses tanggal 02 Februari 2019

²⁴ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 325

²⁵ Muhammad Ridwan, *op.cit.*, h. 10

²⁶ Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 681

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan menyatakan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²⁷

Pembiayaan dapat diartikan secara luas maupun sempit. Dalam arti luas pembiayaan dapat berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang telah direncanakan untuk mendukung suatu investasi baik dilakukan secara sendiri maupun melalui perantara atau mitra. Dalam arti yang sempit pembiayaan digunakan untuk menunjukkan aktifitas pendanaan yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah kepada para nasabah atau mitra usahanya.²⁸

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *i believe, i trust*, yaitu ‘saya percaya’ atau ‘saya menaruh kepercayaan’. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku *shahibul maal*. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam al-Quran yang berbunyi :

²⁷ Pasal 1 ayat 12 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

²⁸ Muhammad Ridwan, *Kontruksi Bank Syariah Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 94

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepada mu. (QS. an-Nisa : 29).

B. Tujuan Pembiayaan

Tujuan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah untuk meningkatkan kesempatan kerja dan kesejahteraan ekonomi sesuai dengan nilai-nilai islam. Pembiayaan tersebut harus dapat dinikmati oleh sebanyak-banyaknya pengusaha yang bergerak dibidang industri, pertanian, dan perdagangan untuk menunjang kesempatan kerja dan menunjang produksi dan distribusi barang-barang dan jasa-jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Adapun tujuan pembiayaan adalah sebagai berikut :²⁹

1. Mencari keuntungan

Segala kegiatan usaha tentunya mengharapakan suatu nilai tambah atau menghasilkan laba yang diinginkan. Sedangkan dari pihak lembaga keuangan sendiri memperolehnya dalam bentuk bagi hasil.

²⁹ Kasmir, *op.cit.*, h. 106

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Membantu Pemerintah

Kegiatan kredit dapat berdampak berkembangnya pembangunan diberbagai sektor, terutama sector usaha yang nyata. Hal ini dapat membantu masyarakat dalam hal penerimaan pajak. Memperluas lapangan kerja, meningkatka jumlah barang dan jasa. Sehingga dengan ini pemerintah akan mendapatkan devisa yang semakin menguatkan suatu negara itu sendiri.

3. Membantu Usaha Nasabah

Dari kegiatan yang dikucurkan lembaga keuangan diharapkan dapat meningkatkan usaha dan pendapat masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam hal ini pihak lembaga keuangan dapat menjadi sarana bagi para nasabah untuk mendapatkan modal yang diinginkan.

Secara umum, tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk :³⁰

- a. Meningkatkan ekonomi umat, berarti pemberian pembiayaan dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat.
- b. Meningkatkan produktifitas, artinya pemberian pembiayaan akan mampu mendorong tumbuhnya pengusaha baru yang lebih produktif.
- c. Dapat membuka lapangan kerja baru melalui penambahan dana pembiayaan.

³⁰ Veithzal Rivai, *op.cit.*, h. 681

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Terjadinya distribusi pendapatan.

Adapun secara mikro, pemberian pembiayaan dari bank syariah lebih bersifat internal bank. Tujuan tersebut meliputi :³¹

- a) Upaya mengoptimalkan laba, karena setiap usaha memiliki tujuan menghasilkan laba. Untuk dapat menghasilkan laba yang maksimal, maka mereka/ pengusaha tersebut perlu dukungan dana yang cukup.
- b) Upaya meminimalkan risiko, artinya pengusaha harus mampu meminimalkan risiko yang mungkin timbul agar memperoleh laba yang tinggi.
- c) Penyaluran kelebihan dana, artinya pembiayaan dapat menjadi perantara dan penyaluran dari pihak kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana.

C. Fungsi Pembiayaan

Ada beberapa macam dari fungsi pembiayaan, di antaranya:³²

1. Meningkatkan daya guna uang

Para *shahibul maal* (pemilik dana) menempatkan dananya pada bank syariah dalam bentuk tabungan, deposito, giro dan lain-lain. Dana tersebut oleh bank akan ditingkatkan daya gunanya, sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Sebaliknya *mudharib*, nantinya akan menikmati fasilitas pembiayaan untuk modal usahanya. Itulah yang disebut meningkatkan daya guna uang, karena berguna bagi pihak lain.

³¹ *Ibid.*, h. 682

³² Muhammad Ridwan, *op.cit.*, h. 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Meningkatkan daya guna barang

Pihak *mudharib* dapat meningkatkan kemampuan produksinya dan dapat mendistribusikan barang yang diproduksinya sampai kepada konsumen yang membutuhkan melalui bantuan bank syariah.

3. Meningkatkan peredaran uang

Pembiayaan yang disalurkan melalui beberapa rekening para pengusaha dapat meningkatkan peredaran uang. Sehingga semakin banyak dana yang mampu diserap oleh dunia usaha dan masyarakat berarti semakin meningkat pula jumlah uang yang beredar di masyarakat.

4. Menjaga stabilitas ekonomi nasional

Pembiayaan bank memegang peranan yang sangat penting, karena pembiayaan mampu mengendalikan inflasi, meningkatkan ekspor, serta memacu tumbuhnya investasi.

5. Meningkatkan pendapatan nasional

Pembiayaan yang sudah dikembangkan dan dinikmati oleh para pengusaha akan mampu meningkatkan produktifitas dan aktifitas ekonomi. Hal ini akan membawa pada peningkatan pendapatan dan kemakmuran.

D. Unsur-Unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan, dengan demikian pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa prestasi yang diberikan benar-benar harus dapat di yakini dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama.

Adapun unsur-unsur dari pembiayaan adalah :³³

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bahwa pembiayaan yang diberikan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang sesuai jangka waktu yang sudah diberikan. Kepercayaan yang diberikan oleh bank sebagai dasar utama yang melandasi mengapa suatu pembiayaan berani dikucurkan. Oleh karena itu sebelum pembiayaan dikucurkan harus dilakukan penyelidikan dan penelitian terlebih dahulu secara mendalam tentang kondisi nasabah, baik secara *intern* maupun *ekstern*. Penelitian dan penyelidikan tentang kondisi pemohon pembiayaan sekarang dan masa lalu, untuk menilai kesungguhan dan etika baik nasabah terhadap bank.

2. Kesepakatan

Kesepakatan antara pemohon dengan pihak bank. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing. Kesepakatan ini kemudian dituangkan dalam akad pembiayaan dan ditandatangani kedua belah pihak.

3. Jangka waktu

Setiap pembiayaan yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yang telah

³³ *Ibid.*, h. 141

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disepakati. Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini bisa diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

4. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu, maka pengembalian pembiayaan akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet. pemberian suatu pembiayaan. Semakin panjang jangka waktu pembiayaan maka semakin besar risikonya, demikian pula sebaliknya. Resiko ini menjadi tanggungan bank, baik resiko disengaja, maupun resiko yang tidak disengaja, misalnya karena bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya, sehingga tidak mampu melunasi pembiayaan yang diperoleh.

5. Balas jasa

Dalam bank konvensional balas jasa dikenal dengan nama bunga. Disamping balas jasa dalam bentuk bunga bank juga membebankan kepada nasabah biaya administrasi yang juga merupakan keuntungan bank. Bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah balas jasanya dikenal dengan bagi hasil.

Prinsip Pembiayaan

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian *marketing* harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Di dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5 C + 1 S dan 7P sebagai berikut :³⁴

1. *Character*

Yaitu penilaian terhadap karakter atau kepribadian calon penerima pembiayaan dengan tujuan untuk memperkirakan kemungkinan bahwa penerima pembiayaan dapat memenuhi kewajibannya.

2. *Capacity*

Yaitu penilaian secara subyektif tentang kemampuan penerima pembiayaan untuk melakukan pembayaran. Kemampuan diukur dengan catatan prestasi penerima pembiayaan di masa lalu yang didukung dengan pengamatan di lapangan atas sarana usahanya seperti toko, karyawan, alat-alat, pabrik serta metode kegiatan.

3. *Capital*

Yaitu penilaian terhadap kemampuan modal yang dimiliki oleh calon penerima pembiayaan yang diukur dengan posisi perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukan oleh *rasio finansial* dan penekanan pada komposisi modalnya.

4. *Collateral*

Yaitu jaminan yang dimiliki calon penerima pembiayaan. Penilaian ini bertujuan untuk lebih meyakinkan bahwa jika suatu resiko kegagalan pembayaran tercapai terjadi, maka jaminan dapat dipakai sebagai pengganti dari kewajiban.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Condition*

Bank syariah harus melihat kondisi ekonomi yang terjadi di masyarakat secara *spesifik* melihat adanya keterkaitan dengan jenis usaha yang dilakukan oleh calon penerima pembiayaan. Hal tersebut karena kondisi eksternal berperan besar dalam proses berjalannya usaha calon penerima pembiayaan.

6. *Syariah*

Penilaian ini dilakukan untuk menegaskan bahwa usaha yang akan dibiayai benar-benar usaha yang tidak melanggar syariah sesuai dengan fatwa DSN “Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *murabahah*.”³⁵

Sedangkan menurut Kasmir 7 P adalah sebagai berikut:³⁶

1) *Personality*

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadian dan tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya. *Personality* juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah

2) *Party*

Mengklasifikasikan nasabah kedalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya, sehingga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas kredit yang berbeda pula dari bank.

³⁵ Fatwa Dewan Syariah Nasional. No.47/DSN-MUI/II/2005-Tentang-Murabah. Diakses tanggal 02 Februari 2019

³⁶ *Ibid.*, h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) *Purpose*

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan kredit dapat bermacam-macam apakah tujuan untuk konsumtif, produktif atau tujuan untuk perdagangan.

4) *Prospect*

Yaitu untuk menilai nasabah dimasa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai *prospect* atau sebaliknya. Hal ini penting mengingat jika suatu fasilitas kredit yang dibiayai tanpa mempunyai *prospect*, bukan hanya bank yang rugi tetapi juga nasabah.

5) *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang diambil atau sumber dari mana saja dana untuk pengembalian kredit yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitur maka akan semakin baik.

6) *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba. *Profitability* diukur dari periode ke periode apakah tetap sama atau meningkat, apalagi dengan tambahan kredit yang diperolehnya dari bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) *Protection*

Yaitu bagaimana menjaga kredit yang dikucurkan oleh bank namun melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang, orang atau jaminan asuransi.

Jenis Pembiayaan

Jenis pembiayaan pada dasarnya dapat dikelompokkan beberapa aspek, di antaranya :

a. Pembiayaan menurut tujuan

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
- 2) Pembiayaan investasi, adalah pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.³⁷

b. Pembiayaan menurut jangka waktu

- 1) Pembiayaan jangka waktu pendek, adalah pembiayaan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.
- 2) Pembiayaan jangka waktu menengah, yaitu pembiayaan dengan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- 3) Pembiayaan jangka waktu panjang, adalah pembiayaan dengan waktu lebih dari 5 tahun.³⁸

³⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), h. 160

³⁸ *Ibid.*, h, 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Jenis pembiayaan pada bank syariah akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu:

1) Pembiayaan jenis aktiva produktif pada bank syariah meliputi:

a) Pembiayaan *mudharabah*

Adalah perjanjian antara pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan dana, dan pihak kedua (*mudharib*) bertanggungjawab atas pengelolaan usaha, dengan pembagian keuntungan antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

b) Pembiayaan *qard al hasan* atau *qardhul hasan*

Adalah pinjaman dana kepada nasabah tanpa dikenakan biaya (hanya wajib membayar sebesar pokok utangnya), pinjaman uang seperti inilah yang sesuai dengan ketentuan syariah (tidak adanya riba). Pinjaman *qard* ini, bertujuan untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan atau tidak memiliki kemampuan finansial untuk tujuan social atau untuk kemanusiaan.³⁹

c) Pembiayaan *murabahah*

Adalah perjanjian jual beli antara bank dan nasabah, dimana bank syariah membeli barang yang diperlukan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kepada nasabah yang

³⁹ Muhammad Ridwan, *op.cit.*, h. 174

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersangkutan sebesar harga perolehan ditambah dengan margin tau keuntungan yang disepakati antara bank syariah dengan nasabah.⁴⁰

d) Pembiayaan *salam*

Adalah perjanjian jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran harga terlebih dulu.

e) Pembiayaan *istishna'*

Adalah perjanjian jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang telah disepakati antara pemesan dan pembeli.⁴¹

f) Pembiayaan *ijarah*

Adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.

g) Pembiayaan *ijarah muntahiya bitamlik* atau *wa iqtina*

Adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang yang diakhiri dengan perpindahan kepemilikan barang dari pihak yang memberi sewa kepada pihak penyewa.

h) Surat berharga Islam

Adalah bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Islam yang lazim diperdagangkan di pasar uang dan atau pasar modal.

⁴⁰ Veithzal Rivai, *op.cit.*, h. 687

⁴¹ Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), h. 144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i) Penempatan

Adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya antara lain dalam bentuk giro, tabungan wadiah, deposito berjangka atau bentuk-bentuk penempatan lainnya.⁴²

2) Sertifikat wadiah bank indonesia

Adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip wadiah.

3) Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman yang disebut dengan pinjaman *qard* yaitu, penyediaan dana atau tagihan antara bank syariah dengan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam melakukan pembayaran sekaligus atau secara cicilan dalam jangka waktu tertentu.⁴³

⁴² Veithzal Rivai, *op.cit.*, h. 688

⁴³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru menurut ekonomi Islam sebagai berikut :

1. Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru adalah dengan melakukan penilaian karakter calon nasabah, melakukan penilaian kapasitas calon nasabah, melakukan penilaian modal calon nasabah, melakukan penilaian kondisi ekonomi calon nasabah dan melakukan penilaian jaminan calon nasabah
2. Tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru telah sesuai dengan ekonomi Islam, walaupun Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru meminta jaminan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan. Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru berpijak pada Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah menyatakan: pada prinsipnya, dalam pembiayaan mudharabah tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, lembaga keuangan syariah dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila

mudharib terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.

Saran-Saran

1. Pihak Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru supaya melakukan pembiayaan sesuai dengan ekonomi Islam, sebagaimana yang disampaikan oleh ulama syafi'iyah.
2. Pihak Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru memberikan kemudahan kepada calon nasabah yang melakukan pembiayaan.
3. Nasabah yang melakukan pembiayaan pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru harus menjaga kepercayaan yang telah diberikan, supaya pihak bank tidak merasa khawatir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Binti Nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: teras, 2014
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah
- Gunawan Widjaja dan Ahmad Yani, *Jaminan Fidusia* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000
- Hartono Hadi Saputro, *Pokok-Pokok Hukum Jaminan*, Yogyakarta: Liberty, 1986
- <http://danifunny.blogspot.com/2014/05/pembiayaan-bermasalah-perbankan-syariah>.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011
- Jamal Lulail Yunus, *Manajemen Bank Syariah Mikro*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009
- _____, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002
- _____, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Kementerian Agama RI, *al Quran dan Terjemahan*, Jakarta: Tiga Serangkai, 2007
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Penerbit : Buana Press, 2014
- Mariam Darus Badruzaman, dkk, *Kompilasi Hukum Perikatan*, Bandung PT. Citra Aditya Bakti, 2001
- Muhammad Ridwan, *Kontruksi Bank Syariah Indonesia*, Yogyakarta: UII Press, 2004
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001
- Mukhlis Usman, *Kaidah-Kaidah Ushuliyyah dan Fiqhiyyah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999
- Rachmadi Usman, *Hukum Jaminan Keperdataan*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008
- Rachmat Firdaus dan Maya Ariyanti, *Manajemen Perkreditan Bank*, Bandung: alfabeta, 2009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : UI Press, 2012

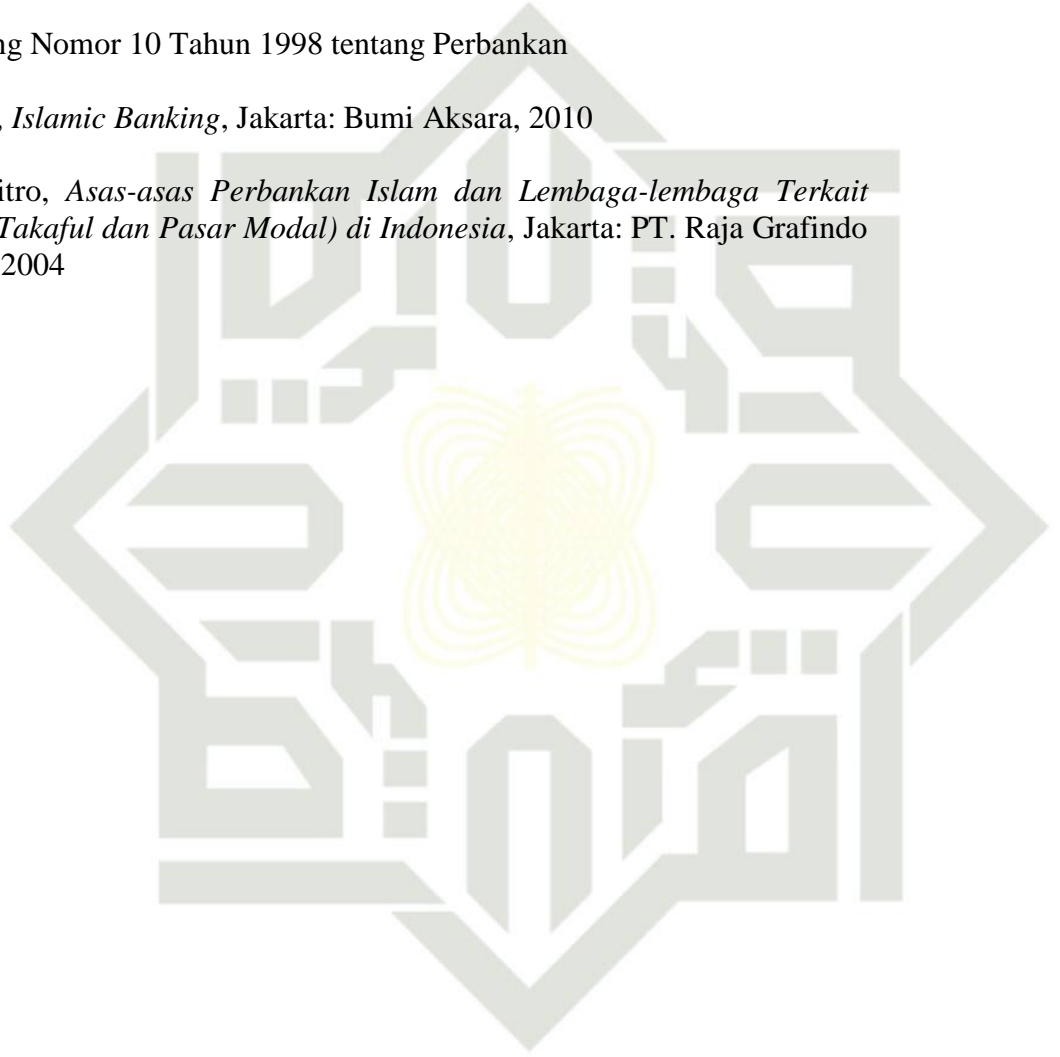
Hamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2014

Hisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan

Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Warkum Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait (Bamui, Takaful dan Pasar Modal) di Indonesia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

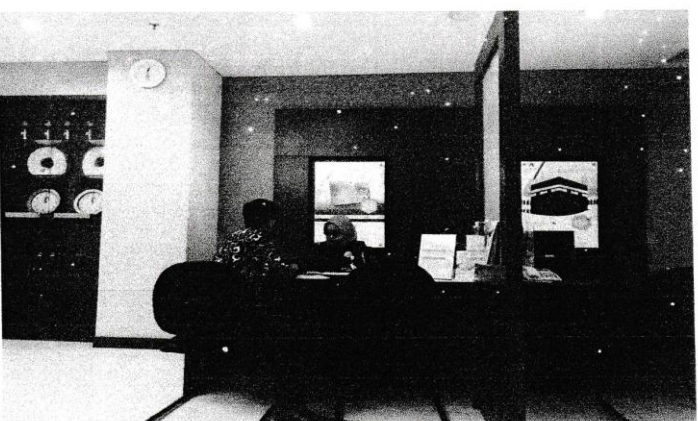
DAFTAR WAWANCARA

1. Apakah bapak melakukan penilaian karakter terhadap calon nasabah ?
2. Apakah bapak melakukan penilaian kapasitas terhadap calon nasabah?
3. Apakah bapak melakukan penilaian modal atau usaha terhadap calon nasabah?
4. Apakah bapak melakukan penilaian kondisi ekonomi calon nasabah ?
5. Apakah bapak melakukan penilaian terhadap jaminan calon nasabah ?

UIN SUSKA RIAU



U



© Ha

of Sultan Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul **“Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam”**

Nama : **Amelia Selfa**
NIM : **11425204100**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Oktober 2019

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Wahidin M.Ag

Sekretaris
Dr. Jenita, SE. MM

Penguji I
Dra. Hj. Yusliati, MA

Penguji II
Dr. H. Johari, M.Ag

Mengetahui :
Kepala Bagian Tata Usaha
Fakultas Syariah dan Hukum

Erni, S.Sos., MM

NIP. 19680226 199103 2 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARIAH AND LAW
Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Proposal dengan judul PENERAPAN PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) PADA BANK MEGA SYARIAH CABANG PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM ditulis oleh saudara :


Nama : Amelia Selfa
NIM : 11425204100
Program Studi : Ekonomi Islam
Diseminarkan pada :
Hari / Tanggal : 11-12-2018
Narasumber : Dr. Drs. Heri Sunandar, M. CL

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepala Sub. Bagian Akademik

Pekanbaru,
Narasumber


Rosmiati, S.Ag.
NIP. 19740910 200312 2 003


Dr. Drs. Heri Sunandar, M. CL
NIP. 196608031993031004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM**

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 Po. Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/2300/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA SELFA
N I M : 11425204100
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 19 FEBRUARI 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 15 Maret 2019

Dekan,



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293
Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052
www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com
HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

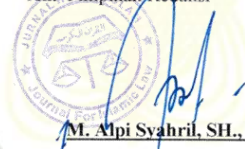
Nama : **AMELIA SELFA**
NIM : **11425204100**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**
Judul : **PENERAPAN PEMBIAYAAN KENDARAAN
BERMOTOR (PKB) PADA BANK MEGA SYARIAH
CABANG PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM**

Pembimbing : **Dr. Jenita, SE, MM**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

An. Pimpinan Redaksi


M. Alpi Syahril, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/22175
 TENTANG



182010

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IPP.00.9/3833/2019 Tanggal 23 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

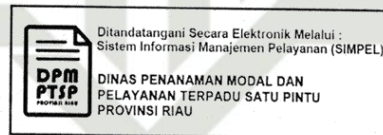
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : AMELIA SELFA |
| 2. NIM / KTP | : 11425204100 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN PEMBIAYAAN KENDARAAN BERMOTOR (PKB) PADA BANK MEGA SYARIAH CABANG PEKANBARU MENURUT EKONOMI ISLAM |
| 7. Lokasi Penelitian | : KANTOR BANK MEGA SYARIAH CABANG PEKANBARU JL. SOEKARNO HATTA |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 29 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Jl. Soekarno Hatta
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama **Amelia Selfa**. Lahir pada tanggal 17 Mei 1196 Teluk Belitung Kabupaten Kepulauan Meranti Kecamatan Merbau. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara dari ayah yang bernama Amhar dan ibu yang bernama Eliyani. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 04 Teluk Belitung Kecamatan Merbau pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan menyelesaikan pendidikan menengah pertama pada tahun 2011. Dan kemudian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 01 Merbau Teluk Belitung, penulis menyelesaikan pendidikan menengah atas pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di salah satu universitas negeri yang ada di Provinsi Riau, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan mengambil salah satu jurusan Ekonomi Syariah yang terdapat pada fakultas Syariah dan Ilmu Hukum yaitu S1 . Penulis penyelesaian pendidikan pada tahun 2019.

Pada akhirnya penulis dinyatakan lulus sebagai Sarjana Ekonomi (S.E) pada tanggal 10 Oktober 2019 dengan judul skripsi **“Penerapan Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Pkb) Pada Bank Mega Syariah Cabang Pekanbaru Menurut Ekonomi Islam”**